**Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Sektor Pertanian Di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah**

**Abdul Muttalib1, Abdul Hayyi  2, Samsul Hadi3**

*University Of Nahdlatul Ulama West Nusa Tenggara1,*

*University Of Nahdlatul Ulama West Nusa Tenggara 2,*

*University Of Nahdlatul Ulama West Nusa Tenggara 3*

**ABSTRACT**

*Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian di desa Sengkerang dan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui sektor pertanian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala desa dan aparat desa, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), pengurus Gapoktan/Poktan dan Petani. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian yaitu penetapan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi segala permasalahan pertanian yang dihadapi serta memperbaiki tata kelola kelompok tani (POKTAN) yang dijadikan sebagai wadah dalam penyaluran sarana/prasarana pertanian dan adannya kerjasama antara pemerintah dengan PPL, pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian sangat efektif sebagai salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan perekonomiannya.*

***Keywords :*** *Pengembangan Potensi Desa, Sektor Pertanian, Kesejahteraan****.***

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian di desa Sengkerang dan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui sektor pertanian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala desa dan aparat desa, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), pengurus Gapoktan/Poktan dan Petani. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian yaitu penetapan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi segala permasalahan pertanian yang dihadapi serta memperbaiki tata kelola kelompok tani (POKTAN) yang dijadikan sebagai wadah dalam penyaluran sarana/prasarana pertanian dan adannya kerjasama antara pemerintah dengan PPL, pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian sangat efektif sebagai salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan perekonomiannya.

**Keywords :** Pengembangan Potensi Desa, Sektor Pertanian, Kesejahteraan

**PENDAHULUAN**

Pengembangan desa membawa pengertian sebagai adanya ciri pedesaan dan perhatian terhadap aspirasi dalam proses yang harus terus menerus dan berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan untuk mewujudkan suatu model yang meningkatkan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh komunitas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengembangan desa tidak hanya sebuah konsep menjadikan desa menjadi lebih maju , namun lebih jauh lagi, pengembangan desa membawa pengertian sebagai mengenali dan mengakomodasi identitas desa melalui masyarakat desa yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk pembangunan

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat. Pengembangan menerjemahkan nialai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan , pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik, dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka

Upaya pemerintah dalam suatu daerah sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap daerah memiliki cara tersendiri dan setiap daerah memiliki cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, di daerah Lombok Tengah terdapat salah satu kecamatan yakni kecamatan Praya Timur yang memiliki luas wilayah 904.024.07 Ha.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat yaitu melalui sektor pertanian seperti pertanian padi dimana pemerintah desa memperbaiki kehidupan masyarakat desa dengan cara meningkatkan harga produk yang dihasilkan atau pendapatan mereka. Melalui sektor pertanian padi ini pemerintah dapat meningkatkan potensi desa karena sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dan menentukan, baik soal pangan maupun ekonomi.

Oleh karena itu desa memiliki peranan yang cukup penting dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, karena pemerintah desa secara umum memiliki wewenang yang strategis untuk mengendalikan kehidupan masyarakat atau dengan kata lain pemerintah desa memiliki seperangkat aturan baku yang tertulis yang sudah ditetapkan pemerintah pusat yang termuat dalam undang-undang perdesaan yang harus ditaati oleh masyarakat yang hidup dan tinggal di desa tersebut.

Dalam meningkatkan upaya pengembangan maka perlu adanya efektivitas untuk mengetahui sejauh mana sasaran yang dapat dicapai pemerintah. Semakin tepat sasaran yang dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan yang dilakuakan dimana sebagai alat untuk pengukuran pencapaian tujuan dengan melalui pendekatan kelompok dalam penyuluhan sehingga petani semakin produktif dan menguntungkan dalam usaha taninya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih jelas mengenai **“Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah”**

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam bahasa inggris disebut dengan research yang berarti sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti[[1]](#footnote-1).

Jadi penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisi data baik yang bersifat deduktif ataupun yang bersifat induktif, dan juga penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi dalam. Pendekatan kualitatif ini tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, dianalisis kemudian di interpretasikan yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terjadi di kehidupan sosial yang sesuai dengan realita atau fakta yang sebenarnya[[2]](#footnote-2).

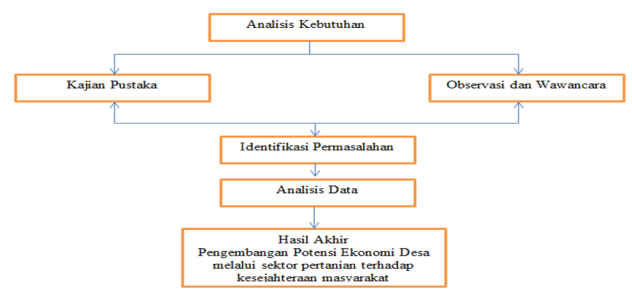
Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan cara yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan keadaan sebenarnya tentang bagaimana pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Koroncia.

Langkah-langah yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Pertama melakukan observasi, penelitian pendahuluan, pengumpulan informasi dan kajian pustaka.
2. Mengembangkan model-model dalam menentukan indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Mengembangkan instrumen pengambilan data
4. Melakukan pengambilan data lapangan
5. Hasil akhir berupa penyusunan laporan analisa data terkait instrumen yang tealah di peroleh.

Pengembangan potensi desa dalam bidang pertanian dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah dilakukan dengan beberapa prosedur pelaksanaan sebagai barikut :



Gambar 1

**Prosedur/tahapan penelitian**

Insterumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri yang menjadi alat penelitian yang bertindak sebagai *human instrument* yang melakukan fungsi untuk menetapkan focus penelitian, pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan atau mereduksi data dan membuat kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan merupakan suatu cara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten sehingga mampu memberikan perubahan yang lebih baik. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mifta Thoha yang menyatakan bahwa pengembangan merupakan salah satu kegiatan yang memperbaiki kemampuan sumber daya manusia melalui cara peningkatan dan pendidikan jangka panjang untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam pengambilan suatu keputusan dan memrperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara konsisten[[3]](#footnote-3).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Awaludin selaku kepala desa Sengkerang mengatakan bahwa peran yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu memberikan dukungan serta sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat dalam bercocok tanam, selain itu memperbaiki tata kelola Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di desa Sengkerang untuk membantu masyarakat dalam menghadapi segala permasalahan pertanian yang dihadapi. Kemudian gabungan kelompok Tani Karya Tani ialah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha tani. Gabungan kelompok tani ialah penggabungan dari beberapa kelompok. desa Sengkerang terdapat 14 kelompok untuk subsektor pertanian pangan (Padi).

Beberapa ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani menyatakan bahwa dengan adanya Gapoktan tersebut yang kemudian adanya perbaikan tata kelola kelompok tani dapat memberikan wadah kepada masyarakat dalam penyaluran sarana dan prasarana pertanian seperti Bibit/benih padi, pupuk bersubsidi, belerang (pembasmi hama) dan juga alat pertanian seperti traktor. Namun petani terlebih dahulu terdaftar dalam RDK dan RDKK agar namaya tercantum dalam bantuan tersebut. Adapun pupuk yang didapatkan petani tergantung dari luas lahan yang dimiliki

**Tabel Luas Lahan Poktan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Poktan** | **Luas Lahan (ha)** | **Kategori** |
| **1** | Minggare | 107, 5 | Pemilik Penggarap |
| **2** | Makmur | 42, 3 | Pemilik Penggarap |
| **3** | Harapan Jaya | 53,75 | Pemilik Penggarap |
| **4** | Mawar | 55,8 | Pemilik Penggarap |
| **5** | Mekar | 16,25 | Pemilik Penggarap |
| **6** | Sedane | 18,05 | Pemilik Penggarap |
| **7** | Mudrah | 27,35 | Pemilik Penggarap |
| **8** | Pesaut | 23,34 | Pemilik Penggarap |
| **9** | Pemondah | 51,19 | Pemilik Penggarap |
| **10** | Bani Adam | 23,19 | Pemilik Penggarap |
| **11** | Ilham Jaya | 15,5 | Pemilik Penggarap |
| **12** | Telok | 22,5 | Pemilik Penggarap |
| **13** | Penangsak | 33,7 | Pemilik Penggarap |
| **14** | Surne | 16,15 | Pemilik Penggarap |
| **Total** | | **515, 17** |  |

Berdasarkan luas lahan yang dimiliki setiap petani yang terdaftar dalam RDK dan RDKK dalam kategori petani yang dimaksud yaitu pemilik dan penggarap dan setiap petani memiliki batas maksimum dalam mendaftarkan namanya dalam RDK dan RDKK. Jadi masyarakat desa Sengkerang rata-rata memiliki lahan pertanian yang digarap sendiri ataupun digarap oleh orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rahman selaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) desa Sengkerang menyatakan bahwa program-program yang ada yaitu pemberdayaan masyarakat dan peningkatan SDM melalui sosialiasi yang diberikan kepada petani dalam meningkatkan tanaman yang berkualitas dan unggul. Dengan adanya kelompok tani pendapatan petani lebih meningkat.

Pemerintah desa dan penyuluh saling bekerja sama dalam mengembangkan sektor pertanian yang dimana pemerintah berperan sebagai pendukung dalam hal pendanaan serta membantu petani dalam pembuatan irigasi (saluran air) dan juga pembuatan jalan tani. Adapun peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) sebagai pembawa inovasi dan teknologi yang dapat diterapkan dikelompok tani sehingga mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Sengkerang.

Efektivitas merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika berhasil maka tolak ukur semakin mendekati sasaran berarti efektivitasnya semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh pemerintah yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif yang operasional[[4]](#footnote-4).

Efektifitas kegiatan pemerintah dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian yaitu melalui gabungan kelompok tani (GAPOKTAN). Gabungan kelompok tani merupakan kelembagaan pertanian yang dibuat pemerintah dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan pertanian dari sektor hingga pengolahan hasil pertanian. Gabungan kelompok tani desa Sengkerang merupakan organiasasi atau lembaga ekonomi pedesaan yang bersifat mandiri, kekeluargaan, partisipatif dan independen dalam artian tidak dinaungi oleh lembaga politik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari petani, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya pemerintah dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian telah berjalan dengan baik yang dilihat dari hasil panen petani yang mengalami peningkatan namun belum efektif karena tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan

**KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan penulis serta analisis terhadap hasil penelitian lapangan di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Peran yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu memberikan dukungan serta sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat dalam bercocok tanam dengan kerjasama pemerintah dengan PPL, selain itu pemerintah juga memperbaiki tata kelola Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di desa Sengkerang untuk membantu masyarakat dalam menghadapi segala permasalahan pertanian yang dihadapi. Kemudian Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) ini merupakan gabungan dari beberapa kelompok dan untuk desa Sengkerang terdapat 14 Kelompok tani khusus subsektor pertanian pangan (padi).

Dalam pengembangan perekonomian melalui sektor pertanian di desa Sengkerang terdapat peningkatan dari sisi perekonomian terhadap masyarakat, sehingga sektor pertanian menjadi salah satu penopang kesejahteraan masyarakat. Efektivitas peran pemerintah desa Sengkerang dalam upaya pengembangan potensi desa melalui sektor pertanian sudah berjalan dengan baik yang dilihat dari peningkatan hasil panen.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggito, Albi & Johan Setiawan*. Metodologi penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Bawono, Icuk Rangga dan Erwin Setyadi. *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2019.

Fitrah*,*Muhammad. *Luthfiyah, Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, Bandung: CV Jejak, 2017.

Fauzi, Nurul Fathiyah. "Potensi dan Strategi Pengembangan Pertanian pada Kelompok Tani Sumber Klopo 1, VOL 2, No 2, 2018

Gisbon L James. *Organisasi dan Manajemen,* Jakarta : Erlangga, 1997.

Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro,* Jakarta: Kencana, 2017.

Indonesia, Departemen Agama Republik. *AL-Qur‟an* *Al-Karim* *dan* *Terjemahan*, Semarang: Asy-Syifa,2001.

Istijanto*. Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Ed. 1, Cet. 10, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Mufadiyah, karim. “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Lestari 1 di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan).” UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Malamassam, daud. *Membedah Potensi Hutan*, Bogor: PT PenerbitIPB Press, 2012.

Thoha, Mifta. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Mayasari, Tri. “ Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa ( BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.” IAIN Metro, 2019.

Muta‟ali Lutfi. *Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018

Murdiyatmoko, Janu. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.

Nasional, Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi keempat Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Putong, Iskandar. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005.

Rachim, Abd. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Rohman, Raveno Hikmah Indah Nur. “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.” UIN Walisingo Semarang, 2019.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Tani, Dokumen Resmi Kelompok. *Sekretariat Gabungan Kelompok Tani Desa Koroncia*, (2015)

Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi*, Ed. 5, Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Todaro, Michael P. & Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 1 Edidi 9, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

Tunggal, *Amin Widjaja. Kamus Manajemen Keuangan dan Akuntansi Perbankan*, cet. Ke 1, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sari, Meri Enita Puspita dan Diah Ayu Pratiwi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam.” dalam Jurnal Trias Politika, VOL 2, NO 2, 2018.

Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta:Kencana,2010,edisi 2 Cet 3.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi 1, Bandung: Alfabeta, 2017.

Yaya dan Aliyudin. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani” dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, VOL 3, NO 1, 2018.

Yusman, Hestiyanto. *Geografi,* Jakarta: Yudhistira, 2007.

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

1. Albi Anggito & Johan Setiawan*, Metodologi penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-9 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2020), 121 [↑](#footnote-ref-2)
3. Mifta Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, ( Jakarta: Kencana, 2005), 91 [↑](#footnote-ref-3)
4. Nashar, *Kualitas Pelayanan akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*, (Pemekasan: Duta Media, 2020), 8 [↑](#footnote-ref-4)